

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PRODI DIV KEBIDANAN**

SKRIPSI, MEI 2020

ZETMA YOLANDA R

**PERBEDAAN KELANCARAN ASI PADA IBU NIFAS YANG
DILAKUKAN PIJAT LAKTASI DAN KONSUMSI SUPLEMEN
PELANCAR ASI DI TAFALI SPA DAN KLINIK PRATAMA AFIYAH
KOTA PEKANBARU**

viii + 52 halaman + 5 tabel + 20 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Banyak keuntungan yang diperoleh dari pemberian ASI eksklusif namun sangat sedikit ibu yang melakukan pemberian ASI eksklusif. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 berada pada angka 37,3% masih jauh dari target program SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu 50% cakupan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif di Kota Pekanbaru tahun 2018 sebesar 43,9% dan masih belum mencapai target nasional 80%. Kelancaran produksi ASI akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI. Usaha meningkatkan produksi ASI bisa dilakukan dengan melakukan pijat laktasi dan mengkonsumsi suplemen pelancar ASI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* melalui rancangan *Two Group Posttest Only*. Sampel pada penelitian ini yaitu 20 orang ibu nifas yang diperoleh dari metode *purposive sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil analisis bivariat menggunakan *Mann Whitney U* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diketahui nilai *p-value* = 0,056 artinya tidak ada perbedaan kelancaran ASI pada ibu nifas yang dilakukan pijat laktasi dengan yang mengkonsumsi suplemen pelancar ASI. Disarankan pada pimpinan Tafali Spa dan pimpinan Klinik pratama afiah agar dapat memberikan layanan pijat laktasi pada ibu nifas untuk membantu kelancaran ASI ibu nifas yang ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Kata Kunci : Kelancaran ASI, Pijat Laktasi, Suplemen Pelancar ASI
Daftar Pustaka : 39 (2007-2019)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D IV MIDWIFERY**

GRADUATING PAPER, MAY 2020

ZETMA YOLANDA R

**DIFFERENCE THE SMOOTHNESS OF BREAST MILK IN
POSTPARTUM MOTHERS WHO PERFORMING LACTATION
MASSAGE AND CONSUMING BREASTFEEDING SUPPLEMENT IN
TAFALI SPA AND PRATAMA AFIYAH CLINIK OF THE PEKANBARU
CITY**

viii + 52 pages + 5 tables + 20 pictures + 13 attachments

ABSTRACT

Many benefits are obtained from exclusive breastfeeding, but very few mothers who do exclusive breastfeeding. The exclusive breastfeeding ratio in Indonesia in 2018 is at 37.3%, still far from the target of the SDGs (Sustainable Development Goals) program, which is 50% coverage of exclusive breastfeeding. The number of exclusive breastfeeding in Pekanbaru City in 2018 was 43.9% and still did not reach the national target of 80%. The smooth production of breast milk will greatly affect the success of breastfeeding. Efforts to increase milk production can be done by doing lactation massage and taking breast milk supplements. This research is a quantitative study with the research design used is Quasi Experiment through the design of Two Group Posttest Only. The sample in this study were 20 postpartum mothers obtained from the purposive sampling method. The research instrument used was an observation sheet. The results of the bivariate analysis using the Mann-Whitney U test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) p -value = 0.056 means there is no difference of smoothness breast milk in postpartum mother who performing lactation massage and postpartum mothers who consuming breastfeeding supplement. It is recommended to head of the Tafali Spa and the Klinik Pratama Afiah be able to provide lactation massage services to the postpartum mother to help the smoothness breast milk of mothers who want to provide exclusive breastfeeding to their babies.

Keywords : Smoothness Breastmilk , Lactation Massage,
Breastfeeding Supplement

References : 39 (2007-2019)